

PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN PADA JURUSAN KEBIDANAN DI KAMPUS III POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA

Ana Widi Astuti¹⁾, Henik Istikhomah²⁾

^{1, 2}Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Surakarta

ABSTRAK

Hasil survey pendahuluan diperoleh bahwa penggunaan metode pembelajaran belum maksimal, metode yang digunakan sebagian sudah bervariasi dan ada juga yang masih monoton. Penelitian ini bertujuan mengungkap fenomena persepsi mahasiswa tentang metode pembelajaran yang digunakan pada Jurusan Kebidanan di Kampus III Poltekkes Surakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah rancangan kualitatif dengan teknik pengumpulan sampel secara purposive sampling dengan jenis sampling maximum variation sampling. Teknik pengumpulan data berdasarkan teknik Diskusi Kelompok Terarah (DKT) dan Wawancara Mendalam (WM). Hasil penelitian persepsi mahasiswa tentang pengertian dan manfaat metode pembelajaran menunjukkan bahwa semua informan sudah menjelaskan dengan baik, diantaranya pengertian metode pembelajaran yaitu cara dosen memberikan pelajaran, cara mengimplementasikan teknik, dan strategi pembelajaran. Manfaat metode pembelajaran untuk menghilangkan kejenuhan mahasiswa, mengaktifkan mahasiswa dalam pembelajaran. Jenis-jenis metode pembelajaran yang digunakan dosen, sebagian besar informan mengatakan bahwa jenis metode pembelajaran yang sering digunakan dosen yaitu metode ceramah, tanya jawab, diskusi, brainstorming, role play, simulasi, demonstrasi, resitasi, kerja kelompok. Metode pembelajaran yang jarang digunakan yaitu jigsaw. Metode pembelajaran lapangan yaitu ronde, bed site teaching, mentorship dan preceptorship. Metode pembelajaran yang disenangi dan tidak disenangi pada prinsipnya semua metode baik tetapi tergantung dosen dalam cara menyampaikan. Harapan mahasiswa agar dosen mengenalkan dan menerapkan metode pembelajaran agar mahasiswa dan dosen lebih aktif. Kesimpulan adalah persepsi mahasiswa tentang pengertian dan manfaat metode pembelajaran adalah cara, strategi, metode dosen untuk mengajar. Jenis-jenis metode pembelajaran yang digunakan dosen yaitu ceramah, tanya jawab, diskusi, brainstorming, role play, drill, resitasi, kelompok, ronde, bet site teaching, jigsaw, simulasi, demonstrasi, mentorship dan preceptorship. Metode pembelajaran yang disenangi yaitu diskusi, jigsaw, brainstorming, demonstrasi, simulasi, role play, ceramah tanya jawab. Metode yang tidak disenangi yaitu ceramah, presentasi kelompok, diskusi, tanya jawab. Harapan penggunaan metode pembelajaran yaitu mahasiswa sudah termotivasi dari metode yang digunakan tetapi perlu mengembangkan metode.

Kata kunci: persepsi, mahasiswa, metode pembelajaran

ABSTRACT

Preliminary survey results showed that the use of learning methods is not maximized, the method used some already varied and some are still monotonous. This study aims to reveal the phenomenon of students' perceptions of learning methods used in the Department of Obstetrics at the Polytechnic

Campus III Surakarta. The method used is qualitative design with sample collection technique purposive sampling with maximum sampling type of sampling variation. Data collection techniques based technique Focus Group Discussion (FGD) and Depth Interviews (WM). Results of research students' perceptions about the meaning and benefits of learning methods shows that all informants have explained well, diantaranya understanding learning method that is the way the lecturer giving a lesson, how to implement techniques and learning strategies. Benefits of learning methods to eliminate boredom students, to enable students in learning. The types of learning methods used lecturers, most of the informants said that this type of learning method is a method frequently used lecturer lecture, question and answer, discussion, brainstorming, role plays, simulations, demonstrations, recitation, group work. Learning methods are rarely used that jigzaw. Field learning method that is round, bed site teaching, mentorship and preceptorship. Learning methods are favored and unpopular in principle all methods are good but depends lecturer in how to deliver. Expectations of students to faculty to introduce and implement methods of learning so that students and faculty more active. The conclusion is the students' perceptions about the meaning and benefits of teaching methods is the way, strategies, methods for teaching faculty. The types of learning methods used lecturers that lecture, question and answer, discussion, brainstorming, role play, driil, recitation, group, round, bet site teaching, jigzaw, simulations, demonstrations, mentorship and preceptorship. Favored learning methods that discussion, jigzaw, brainstorming, demonstrations, simulations, role plays, lectures frequently asked questions. The method is unpopular ie lectures, group presentations, discussions, question and answer. Hope the use of learning methods that students are motivated from the method used but need to develop methods.

Keywords: perception, students, teaching methods

1. PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan ia mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Belajar memegang peranan penting bagi perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan tujuan, kepribadian, dan bahkan persepsi manusia (Suardi, M. 2012).

Penggunaan metode pembelajaran dalam pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan dilakukan untuk menciptakan dan membentuk manusia yang profesional. Metode pembelajaran yang digunakan diharapkan dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Supriyanto (2012) terdapat peranan yang berat antara variabel persepsi mahasiswa mengenai penggunaan metode pembelajaran terhadap variabel motivasi belajar mahasiswa. Penjelasan tersebut diperkuat oleh penelitian Butar-Butar (2012), dengan hasil penelitian ada pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran dan variasi metode pembelajaran dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Dari proses pembelajaran kami melakukan studi pendahuluan pada tanggal 9 September dan pada tanggal 16 September 2013 dengan melaku-

kan wawancara kepada 10 mahasiswa DIII Kebidanan dan DIV Kebidanan diperoleh informasi bahwa metode pembelajaran yang ada di Kampus III bervariasi, namun dalam penggunaan metode pembelajaran belum maksimal, mahasiswa mengatakan metode pembelajaran adalah cara dosen untuk menyampaikan pelajaran. Mahasiswa mengatakan metode yang digunakan sebagian sudah bervariasi dan ada juga yang masih monoton.

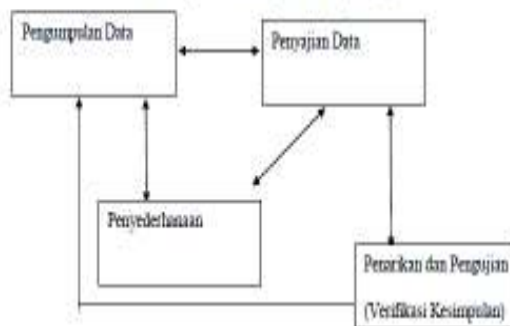
Metode yang sudah digunakan dan yang diketahui mahasiswa diantaranya metode ceramah, tanya jawab, diskusi, *role play*, demonstrasi, tugas, simulasi. Sebagian besar mahasiswa mengatakan metode pembelajaran yang disenangi mahasiswa adalah metode demonstrasi karena menurut mereka bisa efektif, mahasiswa lebih paham karena bisa melihat dan mempraktikkan secara langsung, selain itu metode yang disenangi yaitu *role play* karena dapat menjadikan mahasiswa aktif dalam pembelajaran metode tersebut membahas masalah kemudian di praktikkan mahasiswa sendiri. Hasil penelitian Hamid, A (2010). Menunjukkan bahwa aktivitas belajar mahasiswa dapat ditingkatkan secara optimal, hasil belajar mahasiswa dapat ditingkatkan, dan ketuntasan belajar mahasiswa lebih besar, respon

mahasiswa terhadap strategi pembelajaran berkategori positif.

Sedangkan metode pembelajaran yang kurang disenangi dan dianggap monoton yaitu ceramah, kelebihannya dapat digunakan orang banyak, waktu lebih pendek, sedangkan kelemahannya mahasiswa mengatakan bila dosen yang menyampaikan pembelajaran ceramah disertai slide dan bisa menguasai kelas dan kreatif dalam pembuatan slide nya maka mahasiswa semangat dalam pembelajaran, tetapi bila dosen kurang menguasai kelas maka ceramah dianggap membosankan mahasiswa, susah memahami pelajaran, mahasiswa cepat mengantuk. Mahasiswa mengatakan metode yang digunakan dosen ada yang dapat untuk memahami pelajaran yang diberikan dan ada yang tidak dapat memahami pelajaran khususnya metode ceramah.

Menurut mahasiswa sebenarnya semua metode pembelajaran yang di gunakan ada kelebihan dan kekurangannya, sehingga mahasiswa harus bisa mengikuti dan pandai-pandai dalam memanfaatkan kelebihan metode tersebut dan menghindari kekurangan metode tersebut. Sebaiknya dosen mengganti metode pembelajaran yang lebih menarik sehingga akan menumbuhkan keminatan mahasiswa untuk mengikuti proses belajar. Ungkapan tersebut juga sesuai dengan penelitian ButarButar, D (2012). Dengan hasil penelitian tentang motivasi belajar ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan variasi metode pembelajaran dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Teknis analisis data seperti diatas dapat dilihat pada bagan dibawah ini :



Bagan 3. Model Interaktif menurut Miles dan Huberman (1995)

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang pengertian dan

manfaat metode pembelajaran yang digunakan dosen., Untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang jenis-jenis metode pembelajaran yang digunakan., Untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang metode-metode pembelajaran yang disenangi dan tidak disenangi mahasiswa, dan Untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang harapan penggunaan metode pembelajaran yang dapat memberikan motivasi belajar.

2. PELAKSANAAN

Lokasi penelitian dilaksanakan di Jurusan Kebidanan Kampus III Poltekkes Surakarta.

Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Oktober 2013 sampai bulan Februari 2014.

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dengan *cross sectional* atau studi potong lintang, bahwa penelitian ini serentak pada saat dan periode yang sama

Subyek penelitian menggunakan metode *purposive sample* dengan jenis sampling adalah *maximum variation sampling*. *Maximum variation sampling* dengan jumlah informan 21 orang, pengumpulan data dengan diskusi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Persepsi mahasiswa tentang pengertian dan manfaat metode pembelajaran yang digunakan dosen pada Jurusan Kebidanan di Kampus III Poltekkes Surakarta.

Secara lebih rinci, data mengenai persepsi mahasiswa tentang pengertian dan manfaat metode pembelajaran dapat dilihat pada bagan 4.1.

Berdasarkan hasil penelitian, persepsi tentang pengertian metode pembelajaran menurut informan penelitian pada jurusan kebidanan di Kampus III Poltekkes Surakarta terdapat variasi jawaban, diantaranya metode pembelajaran yaitu cara dosen mengaplikasikan teknik dan strategi pembelajaran.

Metode pembelajaran adalah cara-cara dosen memberikan pelajaran ke mahasiswa, hal ini sesuai dengan pendapat Syah, D (2007), yang menyatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara-cara yang di gunakan guru atau

dosen untuk menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa atau peserta didik untuk mencapai tujuan. Pengertian metode pembelajaran yaitu strategi yang di gunakan dosen untuk menyampaikan materi kepada mahasiswa, kiat-kiat dosen dalam menyampaikan materi pelajaran kepada mahasiswa. Menurut Sutikno (2009) menyatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan.



Persepsi tentang manfaat metode pembelajaran menurut informan penelitian terdapat variasi jawaban di antaranya yaitu agar mahasiswa tidak jenuh pada proses pembelajaran, mahasiswa bisa aktif mencari solusi sendiri dalam pembelajaran, dosen hanya mengarahkan atau fasilitator, mahasiswa akan tahu materi pelajaran yang akan disampaikan dosen. Untuk dosen menyampaikan materi sesuai SKS yang akan dicapai, diharapkan materi dapat dipahami mahasiswa sehingga mahasiswa tahu dan jelas, bisa menerima materi, hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana dalam Syah, D (2007), bahwa tujuan penggunaan metode pembelajaran tersebut agar materi pembelajaran dapat diserap peserta didik dengan baik. Pendapat lain dari informan manfaat metode pembelajaran yaitu nilai mahasiswa

naik, karena dengan metode pembelajaran itu mahasiswa jadi tahu materi dosen, sehingga mahasiswa akan meningkatkan belajarnya dan dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran, jadi mahasiswa lebih aktif mengikuti pembelajaran, mahasiswa ikut terjun ke pembelajaran. Pendapat tersebut di dukung oleh pendapat Benny, A (2009), yang menyatakan bahwa tujuan proses pembelajaran adalah agar siswa dapat mencapai kompetensi seperti yang diharapkan.

4.2 Persepsi mahasiswa tentang jenis-jenis metode pembelajaran yang digunakan dosen

Jenis-jenis metode pembelajaran yang di gunakan dosen yaitu metode diskusi, ceramah, jigsaw, tanya jawab, *brainstorming*, *role play*, simulasi, demonstrasi, resitasi, ronde, *bed site teaching*, mentorship dan preceptorship, kerja kelompok.

Hasil penelitian yang dilakukan Data tersebut lebih jelas dapat dilihat pada bagan 4.2.

Bagan 4.2 Persepsi mahasiswa tentang jenis-jenis metode pembelajaran yang digunakan dosen



Persepsi mahasiswa tentang jenis-jenis metode pembelajaran yang di gunakan dalam PBM di berbagai tempat pembelajaran meliputi tiga kategori, yaitu persepsi tentang jenis-jenis metode pembelajaran yang digunakan dosen pada proses pembelajaran a) di kelas, b) dalam pembelajaran laboratorium c) di lapangan.

Jenis-jenis metode pembelajaran yang di gunakan dosen yaitu metode diskusi, ceramah, jigsaw, tanya jawab, *brainstorming*, *role play*, simulasi, demonstrasi, resitasi, ronde, bed site teaching, mentorship dan preseptorship, kerja kelompok.

Menurut pendapat informan tentang metode diskusi yaitu membagi kelompok-kelompok kecil atau besar, memecahkan dan mendiskusikan suatu masalah. Metode diskusi bertujuan untuk menganalisis, memecahkan, menggali, mendiskusikan permasalahan tertentu. Kelebihan metode pembelajaran diskusi yaitu dapat melatih siswa untuk dapat mengemukakan pendapat atau gagasan secara verbal, dapat merangsang siswa untuk lebih kreatif, khususnya dalam memberikan gagasan dan ide-ide, melatih untuk membiasakan diri bertukar pikiran dalam mengatasi setiap permasalahan. Metode diskusi tepat dapat membiasakan siswa untuk berargumentasi dan berpikir rasional, untuk belajar mengidentifikasi dan memecahkan masalah serta mengambil keputusan. Kelemahan diskusi ilmu yang didapat kurang sesuai dengan yang diharapkan (Aqib, 2013),

Menurut informan penelitian, metode ceramah yaitu dosen memberikan ceramah ke mahasiswa di depan. Metode ceramah sering dianggap sebagai metode yang membosankan jika guru kurang memiliki kemampuan bertutur yang baik. Kekurangan metode ceramah yaitu monoton, mahasiswa tidak aktif. Keuntungan metode ceramah yaitu bila itu materi baru mahasiswa jadi tahu materi yang disampaikan oleh dosen (Aqib,2013).

Metode tanya jawab menurut informan penelitian yaitu memberikan umpan balik ke mahasiswa, dosen maupun mahasiswa saling bertanya. Keuntungan metode tanya jawab yaitu mahasiswa aktif, pembelajaran tidak membosankan. Tujuan yang akan di capai dari metode tanya jawab yaitu untuk merangsang siswa ber-

pikir, untuk mengecek dan mengetahui sampai sejauh mana materi pelajaran yang telah dikuasai oleh siswa (Aqib, 2013).

4.3 Persepsi mahasiswa tentang metode-metode pembelajaran yang disenangi dan tidak disenangi mahasiswa

Data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Persepsi mahasiswa tentang metode pembelajaran yang di senangi
Persepsi mahasiswa tentang metode pembelajaran yang di senangi dan tidak di senangi mahasiswa

Metode Pembelajaran yang di senangi mahasiswa	Metode Pembelajaran yang tidak disenangi mahasiswa
<p>a. Diskusi</p> <p>Alasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengaktifkan mahasiswa untuk bertanya - Mahasiswa aktif mengakpler - Mahasiswa bisa bercerita - Materi lebih jelas - Pembelajaran lebih hidup - Membuat semangat - Menambah pengetahuan - Dapat menemukan permasalahan <p>b. Ceramah dan tanya jawab</p> <p>Alasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyampaian materi menarik - Dosen yang humoris <p>c. Jigsaw</p> <p>Alasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Satu - Interaksi aktif - Tidak membosankan - Mahasiswa aktif semua - Pemikiran lebih fokus - Mitokondria meningkat <p>d. Brainstorming</p> <p>Alasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggali kemampuan mahasiswa - Bisa berani mengutarakan masalah - Lebih aktif - Lebih serius - Pembelajaran terjadi karena ada masalah <p>e. Simulasi dan Demonstrasi</p> <p>Alasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Materi mudah diingat - Tahu gambaran materi - Tahu cara pelaksanaan - Dapat mengaplikasikan pengetahuan <p>f. Role play</p> <p>Alasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Satu, Mahasiswa bisa berekspresi - Memerankan seperti di lahan 	<p>a. Diskusi</p> <p>Alasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membosankan - Ada yang bicara sendiri - Mahasiswa tidak aktif diam <p>b. Tanya jawab</p> <p>Alasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Deg-degan - Takut mengungkapkan jawaban <p>c. Ceramah</p> <p>Alasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ngantuk bosan hanya mendengar - Kebanyakan dosen bercerita - Tidak menggali kemampuan mahasiswa - Tidak mengikutsertakan mahasiswa - Mahasiswa ngobrol sendiri - Tidak bisa menyerap materi - Sering tidak bisa mikir - Kadang dosen tidak jelas <p>d. Presentasi kelompok</p> <p>Alasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak efektif - Mahasiswa tidak fokus - Mahasiswa ngobrol sendiri - Banyak yang ngantuk - Tidak memperhatikan teman presentasi - Kalau kurang menguasai membosankan - Kalau jadi pembicara tidak suka

4.3.1 Persepsi pada sub fenomena ini didapatkan metode pembelajaran yang disenangi maupun tidak disenangi mahasiswa yaitu metode diskusi, ceramah dan tanya jawab.

a Metode diskusi

Mahasiswa senang metode diskusi dengan alasan untuk penyampaian teori yang disenangi yaitu diskusi karena mahasiswa bisa menemukan permasalahan yang perlu di ketahui, mahasiswa bisa bercerita, bisa lebih aktif, kalau ada pertanyaan dari teman-teman waktu maju ke depan dan bisa men-

jawab pertanyaan itu merasa puas, bangga, karena merasa menguasai materi yang sudah didiskusikan. Metode diskusi tepat jika di gunakan untuk perluasan pengetahuan yang telah dikuasai siswa atau peserta didik, dapat melatih siswa untuk dapat mengemukakan pendapat atau gagasan secara verbal (Aqib, 2013)..

Metode diskusi juga tidak disenangi mahasiswa dengan alasan bahwa metode diskusi membosankan, banyak mahasiswa yang bicara sendiri saat pelaksanaan diskusi, mahasiswa yang tidak aktif hanya diam. Kelemahan diskusi dapat dikuasai oleh orang-orang yang suka berbicara. Sering terjadi pembicaraan dalam diskusi dikuasai oleh 2 atau 3 orang siswa yang memiliki keterampilan berbicara, sehingga bagi mahasiswa yang kurang aktif mengikuti diskusi akan bosan. Agar metode diskusi banyak disenangi mahasiswa maka metode ini perlu strategi tertentu yang dapat menarik mahasiswa dan mengaktifkan semua kalangan mahasiswa dalam pembelajaran diskusi, karena diskusi memerlukan waktu yang cukup panjang dan kadang-kadang tidak sesuai dengan yang direncanakan (Aqib, 2013).

b. *Metode ceramah*

Metode ceramah disenangi mahasiswa dengan alasan apabila cara penyampaian dosen menarik dan dosen humoris dalam pembelajaran maka mahasiswa akan senang. Kalau dosen hanya membaca slide saja maka mahasiswa bosan dan mengantuk. Sesuai dengan pendapat Aqib, Z (2013), bahwa melalui ceramah guru atau pengajar dapat mengontrol keadaan kelas karena sepenuhnya kelas merupakan tanggung jawab guru yang memberikan ceramah.

Pendapat informan lain, metode yang tidak di senangi yaitu metode ceramah karena monoton, hanya komunikasi satu arah saja dari dosen, tidak menggali kemampuan mahasiswa. Ceramah yang tidak disertai dengan peragaan dapat mengakibatkan terjadinya verbalisme, ceramah sering dianggap sebagai metode yang membosankan jika

guru kurang memiliki kemampuan bertutur yang baik (Aqib, 2013).

c. *Metode tanya jawab*

Mahasiswa senang metode tanya jawab apabila dalam penyampaiannya menarik dan dosen humoris. Berhasil tidaknya metode tanya jawab sangat bergantung kepada teknik guru dalam mengajukan pertanyaannya. Metode ini digunakan apabila bermaksud mengulang bahan pelajaran, ingin membangkitkan siswa belajar, tidak terlalu banyak siswa, sebagai selingan metode ceramah (Aqib, 2013).

4.3.2 Persepsi pada sub fenomena ini didapatkan metode pembelajaran yang disenangi mahasiswa yaitu metode simulasi, *jigsaw*, demonstrasi, *role play*.

- a. Metode simulasi; karena mahasiswa bisa mengaplikasikan pengetahuan. Metode simulasi bertujuan untuk dapat dijadikan sebagai bekal bagi siswa dalam menghadapi situasi yang sebenarnya kelak, baik dalam kehidupan keluarga, masyarakat, maupun menghadapi dunia kerja (Aqib, 2013).
- b. Metode *jigsaw*; karena metode ini seru sehingga mahasiswa lebih bisa interaksi aktif dengan kelompok lain, lebih menantang saat pembelajaran.
- c. Metode pembelajaran demonstrasi; karena mahasiswa dapat mengaplikasikan materi, dapat praktik langsung, mahasiswa jadi tahu gambaran materi yang disampaikan dosen. Sesuai dengan pendapat Saiful (2005), bahwa dengan cara mengamati secara langsung, siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan, melalui metode demonstrasi, terjadinya verbalisme akan dapat dihindari karena siswa disuruh langsung memerhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan.
- d. Metode *role play*, karena mahasiswa lebih aktif, bisa berekspresi memerankan kenyataan di lapangan, mahasiswa tahu gambaran besar materinya. Metode *role play* lebih seru, sesuai pendapat Aqib, Z (2013), bahwa metode ini akan menarik perhatian siswa, sehingga dengan begitu suasana kelas akan

menjadi lebih hidup dan menyenangkan (Aqib, 2013).

4.3.3 Persepsi mahasiswa tentang jenis-jenis metode pembelajaran yang tidak disenangi menurut informan penelitian yaitu presentasi kelompok

Metode presentasi kelompok tidak disenangi karena tidak efektif, mahasiswa tertentu saja yang aktif, dan mahasiswa yang lain tidak memperhatikan, kalau mahasiswa yang presentasi kurang menguasai materi maka membosankan mahasiswa yang lain.

4.4 Persepsi mahasiswa tentang harapan mahasiswa dalam penggunaan metode pembelajaran yang dapat memberikan motivasi belajar.

Data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Persepsi tentang harapan mahasiswa dalam penggunaan metode pembelajaran yang dapat memberikan motivasi belajar

Persepsi tentang harapan mahasiswa dalam penggunaan metode pembelajaran yang dapat memberikan motivasi belajar	
Harapan Mahasiswa	Alasan
a. Dosen perlu menggunakan berbagai metode	Biar mahasiswa tidak bosan Biar mahasiswa tahu macam metode Biar mahasiswa bisa request metode yang menarik sehingga mengerti materi
b. Dosen menerapkan semua metode lebih meningkatkan metode	Agar sesuai saat menerapkan metode Agar mahasiswa tidak jenuh Agar memberi semangat pembelajaran
c. Dosen perlu mengembangkan metode pandai memodifikasi metode Dosen meningkatkan strategi lain Penggunaan Metode lebih bervariasi Tidak monoton Menggunakan metode yang beragam Sebaiknya metode sesuai materi Praktik dengan demonstrasi simulasi Ada inovasi baru Sebaiknya aktif mengevaluasi metode Mengubah metode kurang efektif Metode berdampak positif dipertahankan	Agar mahasiswa aktif Agar bisa menghidupkan kelas Agar mutu PBM berkembang Agar mudah diingat Agar materi sudah dipahami Supaya berkembang Biar pembelajaran tidak menjadi beban tetapi menjadi hiburan Agar semua mahasiswa aktif Mahasiswa yang malas jadi tertarik Mahasiswa yang tidak suka jadi suka Agar tahu metode yang disukai mahasiswa Tahu karakteristik mahasiswa
d. Dosen kreatif memilih metode	Biar pola pikir dosen berkembang mahasiswa juga ikut berkembang
e. Menggunakan metode yang mengaktifkan	Agar pembelajaran terjadi dua arah
f. Sebaiknya menggunakan metode menarik : Cerita dengan ceramah menarik	Agar mahasiswa tertarik dengan materi sehingga materi mudah masuk Agar pembelajaran menyenangkan

Penggunaan metode pembelajaran dapat memberikan motivasi belajar karena dengan metode yang sudah diterapkan mahasiswa ingin

menggali kemampuan memahami materi yang di sampaikan. Namun metode pembelajaran yang digunakan dosen ada yang belum terlalu sesuai harapan mahasiswa, mahasiswa ingin setiap dosen dapat menerapkan semua metode pembelajaran, sehingga mahasiswa tidak bosan, dosen diharapkan dapat menguasai dan menerapkan metode pembelajaran yang ada.

Harapan mahasiswa dalam penggunaan metode pembelajaran yang dapat memberikan motivasi belajar, antara lain:

- Ada inovasi baru yang belum pernah di sampaikan dosen karena masih banyak metode-metode pembelajaran yang lain yang belum di sampaikan ke mahasiswa, dosen bisa menambahkan teknis-teknis lain untuk metode pembelajaran.
- Pengembangan metode pembelajaran yang sudah ada agar sistem pendidikan lebih bagus, sehingga dapat membangkitkan motivasi belajar mahasiswa, dan materi yang di sampaikan dosen dapat terserap secara utuh, mahasiswa diharapkan hafal dalam proses pembelajarannya. Metode pembelajaran yang di harapkan mahasiswa yaitu yang bervariasi, yang tepat sasaran sehingga menghasilkan mahasiswa yang berlian dan profesional. Menyesuaikan metode yang tepat untuk pembelajaran teori dan praktik. Dalam kegiatan mengajar makin tepat metode yang di gunakan maka makin efektif dan efisien kegiatan mengajar yang dilakukan antara guru dan siswa pada akhirnya akan menunjang dan mengantarkan keberhasilan belajar siswa dan keberhasilan yang dilakukan oleh guru (Syah, 2007)
- Dosen dapat menerapkan metode yang sudah ada, karena dosen mungkin sudah tahu metode-metode pembelajaran yang ada tetapi belum menerapkan metode itu. Metode pembelajaran yang di harapkan yaitu yang beragam yang sesuai dengan materi yang di sampaikan, materi yang harus disampaikan dengan cerita yaitu dengan metode ceramah, tetapi kalau pembelajaran berhubungan dengan praktik disampaikan dengan demonstrasi atau simulasi. Kriteria yang paling utama dalam pemilihan metode pembelajar-

an bahwa metode harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai. Metode pembelajaran yang di harapkan mahasiswa yaitu yang meningkatkan peran aktif mahasiswa, dosen hanya sebagai fasilitator dan mahasiswa yang aktif dalam pembelajaran (Aqib, 2013).

5. KESIMPULAN

Persepsi mahasiswa tentang pengertian metode pembelajaran adalah cara dosen untuk mengimplementasikan teknik pembelajaran, strategi dosen dalam menyampaikan materi dan metode untuk belajar mengajar. Manfaat metode pembelajaran yaitu untuk meningkatkan pemahaman, partisipasi, interaksi dan keaktifan mahasiswa.

Persepsi mahasiswa tentang jenis-jenis metode pembelajaran yang digunakan dosen pada proses PBM di berbagai tempat pembelajaran meliputi metode ceramah, tanya jawab, diskusi, role play, resitasi, brainstorming, simulasi, demonstrasi, jigzaw, drill.

Persepsi mahasiswa tentang jenis-jenis metode pembelajaran yang disenangi mahasiswa meliputi metode diskusi, jigzaw, brainstorming, demonstrasi dan simulasi, role play, ceramah dan tanya jawab. Metode pembelajaran yang tidak disenangi mahasiswa meliputi metode ceramah, presentasi kelompok, diskusi, tanya jawab.

Persepsi mahasiswa tentang harapan penggunaan metode pembelajaran yang dapat memberikan motivasi belajar bahwa mahasiswa berharap agar dosen mengembangkan metode pembelajaran, memodifikasi metode yang menarik sehingga mahasiswa tidak bosan, bisa aktif dalam pembelajaran.

6. REFERENSI

- Direktorat Jendral Perguruan Tinggi. 2008. *Buku Panduan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Tinggi*. Jakarta
- Fitriana, A. 2012. *Persepsi Mahasiswa Tentang Metode Pembelajaran Student Centered Learning antara Role Play dan Group Discussion*. Surakarta: Politeknik Kesehatan Surakarta.
- Hamdani, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Jacobsen, David A. 2009. *Methods For Teaching*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Masitoh, Siti. 2011. *Metode Pembelajaran Diskusi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Bagi Siswa Kelas VIII Di MTsn Cimerak-Ciamis*. Yoyakarta: Uin Sunan Kalijaga.
- Miles, M. B., Hubberman, A. M. 2007. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. EdisiRevisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suardi, M. 2012. *Pengantar Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta Barat: PT Indeks
- Supriyanto, D. 2011. *Peranan Persepsi Mahasiswa Mengenai Penggunaan Media dan Metode Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Penjaskesrek JPOK FKIP UNS Maret Angkatan 2008*. Skripsi FKIP UNS: Surakarta.

-oo0oo-